

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Konsep Diri Terhadap Kemandirian Memilih Karir Mahasiswa

Titik Purnia Dewi^{1*}, Yari Dwikurnaningsih,², Sapto Irawan³

¹²³ Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap kemandirian memilih karir mahasiswa angkatan 2017 program studi BK UKSW. 2) pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap kemandirian memilih karir mahasiswa angkatan 2017 program studi BK UKSW 3) pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan konsep diri secara bersama-sama terhadap kemandirian memilih karir mahasiswa angkatan 2017 program studi BK UKSW. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket dan skala. Populasi penelitian ini adalah remaja Karang Taruna di Kauman Kidul Salatiga. Subjek penelitian ini berjumlah 56 orang mahasiswa angkatan 2017. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap kemandirian memilih karir mahasiswa angkatan 2017 program studi BK UKSW.

Keywords:

*pola asuh orang tua,
konsep diri,
kemandirian memilih
karir*

PENDAHULUAN

Pola asuh merupakan serangkaian sikap yang ditunjukkan orang tua kepada anak untuk menciptakan iklim emosi yang melingkupi interaksi orang tua anak, yang mencakup tiga aspek gaya pengasuhan yaitu authoritarian, authoritative, dan permissive (Diana Baumrind, 1991). Pengasuhan dalam keluarga dapat mempengaruhi perkembangan karir remaja. Harapan orang tua menunjukkan adanya keinginan supaya anak memperoleh kesuksesan. Dukungan orang tua membuat remaja menjadi yakin dalam mengambil keputusan karir. Remaja yang merasa terlalu dituntut akan memiliki masalah dengan karir, sedangkan yang pengasuhannya tidak terlalu dituntut akan merasa lebih bahagia dan tidak merasakan tekanan (Sawitri, Creed, dan Zimmer-Gembeck, 2014). Dengan demikian secara tidak langsung memberikan gambaran bahwa remaja membutuhkan pola pengasuhan yang otoritatif untuk membuat anak memiliki peluang untuk melakukan eksplorasi dan menjadi percaya diri serta mampu membentuk konsep diri yang baik. William H. Fitts (1971) mengungkapkan konsep diri sebagai suatu keseluruhan kesadaran/persepsi mengenai diri yang diobservasi, dialami dan dimulai oleh suatu individu. Pendapat Fitts tersebut sejalan dengan pendapat Burn (1993) yang mengemukakan pada dasarnya konsep diri merupakan sikap terhadap diri sendiri dari seorang individu. Pernyataan tersebut dapat diwujudkan salah satunya dalam kemandirian dalam memilih karir. Kemandirian dalam memilih karir adalah kondisi perilaku anak yang mampu untuk memilih karir atas kemampuan dan tidak bergantung pada orang lain, memiliki kematapan diri dalam memilih karir yang menjadi pilihannya serta memiliki tanggungjawab terhadap pilihan studi lanjut agar masa depan sesuai dengan yang diharapkan anak (Hartono, 2010).

Hasil penelitian Baumrind (dalam Papalia, Old & Feldman, 2009) pada 103 anak pra-sekolah dari 85 keluarga menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara setiap pola asuh dengan perilaku anak. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sawitri, Creed, dan Zimmer-Gembeck (2014) mengenai hubungan antara pengasuhan orang tua dan aspirasi karir pada 954 siswa SMA di Jawa Tengah menunjukkan bahwa harapan orang tua berpengaruh terhadap eksplorasi karir remaja dalam jangka

* Corresponding author.

panjang. Penelitian ini tidak hanya fokus kepada mahasiswa yang jauh dari orang tua saja, akan tetapi juga pada mahasiswa yang masih tinggal dengan keluarga atau orang tua masing-masing. Mahasiswa dalam proses perkembangan kemandirian ini akan mendekati masa dewasa yang matang, jadi mereka harus bersikap hati-hati dalam berperilaku, memahami kemampuan dan kelemahan dirinya, meneliti dan mengkaji makna, tujuan dan keputusan tentang jenis manusia apa yang diinginkan, memperhatikan etika masyarakat, keinginan orang tua dan sikap teman-teman serta mengembangkan sifat-sifat pribadi yang diinginkan (Yusuf, 2009).

Dalam penelitian Shovia Lintina (2015) tentang pengaruh konsep diri dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian mahasiswa fakultas psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh konsep diri dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian mahasiswa fakultas psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Teknik analisis dengan analisa regresi linear berganda, diperoleh harga koefisien F sebesar 11.402 pada $p = 0,000$ dengan taraf signifikansi ($p < 0,01$).

Dalam penelitian Ahmad Yusron (2012) tentang pengaruh bimbingan karir dan pola asuh terhadap kemandirian siswa memilih karir pada kelas XI jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan bimbingan karir dan pola asuh terhadap kemandirian siswa memilih karir pada kelas XI jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu. Teknik analisis yang digunakan regresi linear sederhana, diperoleh F sebesar 10.556 pada $p = 0,000$ dengan taraf signifikansi ($p < 0,01$).

Berdasarkan dari pemaparan diatas peneliti melakukan penelitian pra-penelitian yang hasilnya adalah pola asuh orang tua mahasiswa program studi bimbingan dan konseling angkatan 2017 Universitas Kristen Satya Wacana sebagian besar authoritarian dengan persentase 66,67%, konsep diri mahasiswa program studi bimbingan dan konseling angkatan 2017 Universitas Kristen Satya Wacana sebagian besar berada dikategori negatif dengan persentase 60%, dan kemandirian memilih karir mahasiswa program studi bimbingan dan konseling angkatan 2017 Universitas Kristen Satya Wacana sebagian besar berada dikategori rendah dengan persentase 26,67%.

Hasil ketiga pra-penelitian yang telah penulis lakukan serta penelitian terdahulu dari Shovia Lintina (2015) dan Ahmad Yusron (2012) itulah yang menjadi dasar penulis tertarik meneliti ketiga variabel tersebut pada mahasiswa angkatan 2017 Bimbingan dan Konseling angkatan 2017 di Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Konsep Diri Terhadap Kemandirian Memilih Karir Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2017 Universitas Kristen Satya Wacana ".

Berdasarkan pemaparan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Adakah pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap kemandirian memilih karir mahasiswa angkatan 2017 program studi bimbingan dan konseling Universitas Kristen Satya Wacana? (2) Adakah pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap kemandirian memilih karir mahasiswa angkatan 2017 program studi bimbingan dan konseling Universitas Kristen Satya Wacana? (3) Adakah pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua dan konsep diri secara bersama-sama terhadap kemandirian memilih karir mahasiswa angkatan 2017 program studi bimbingan dan konseling Universitas Kristen Satya Wacana?.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun ajaran pertama yaitu tahun angkatan 2017 yang berjumlah 56 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total sampling. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu yaitu dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Penelitian ini bermaksud menemukan dan mengukur besarnya pengaruh variabel bebas pola asuh orang tua (X1) dan konsep diri (X2) terhadap variabel terikat kemandirian mahasiswa dalam memilih karir (Y).

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan skala. Menurut Sugiyono (2013) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Sedangkan skala Tennessee Self Concept Scale (TSCS) adalah skala untuk mengukur konsep diri. Model skala likert pada ketiga variabel tersebut berupa pernyataan positif (favorable) dan pernyataan negative (unfavorable) dengan kategori jawaban sebagai berikut.

Tabel 1. Skala Likert

No	Alternatif jawaban	Nilai	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah segala sesuatu atribut atau sifat individu, objek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan yang dimaksud variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu dua variabel bebas (X)

Untuk mengukur pola asuh orang tua digunakan instrumen angket yang diadaptasi dari Shovhia Lintina (2015) berdasarkan teori Diana Baumrind (1991) yang berjumlah 24 item pernyataan. Untuk mengukur konsep diri, bentuk skala yang digunakan adalah skala Tennessee Self Concept Scale (TSCS) edisi pertama yang diadaptasi dari Fitt (1971) yang berjumlah 30 item pernyataan. Untuk mengukur kemandirian memilih karir menggunakan angket yang diadaptasi dari Gregorius Dwi (2010) berdasarkan teori Hartono (2005) yang berjumlah 30 item pernyataan. Instrumen itu selanjutnya di uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas pola asuh orang tua, instrumen ini memiliki nilai Corrected Item-Total Corelation antara 0,315 - 0,770. Berdasarkan hasil uji validitas konsep diri, instrumen ini memiliki nilai Corrected Item-Total Corelation antara 0,306 - 0,727. Berdasarkan hasil uji validitas kemandirian memilih karir, instrumen ini memiliki nilai Corrected Item-Total Corelation antara 0,268 - 0,743. Selain itu berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai pola asuh orang tua sebesar α 0,921, nilai konsep diri sebesar α 0,928, nilai kemandirian memilih karir α 0,903.

Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah Analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Setelah itu tahap selanjutnya mengolah regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2014) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kemandirian memilih karir

α = Koefisien konstanta

b_1, b_2, \dots = Koefisien regresi

X1 = Pola asuh orang tua

X2 = Konsep diri

ϵ = Error, variabel gangguan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan 3 kali, pertama dengan uji t, kriteria pengambilan keputusan (Priyanti, 2008): jika t hitung > t tabel atau -t hitung < t tabel maka Ho ditolak dan Hi diterima, jika thitung < t tabel atau t hitung > t tabel maka Ho diterima dan Hi ditolak. Kedua dilakukan uji F Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria: jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jika nilai probabilitas > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan yang terakhir dilakukan uji koefisien determinasi analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*..

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi. Persentase dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi jawaban responden. Interval untuk menentukan kategori menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{Skor\ Max - Skor\ Min}{K}$$

Keterangan:

- I = Lebar interval
Skor Max = Skor tertinggi
Skor Min = Skor terendah
 K = Jumlah kategori jawaban

Untuk membuat kategori variabel perilaku asertif, dibagi dalam lima kategori, yaitu Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST). Dari perhitungan tersebut maka pola asuh orang tua berada pada kategori sedang dengan presentase 50 %, konsep diri mahasiswa BK angkatan 2017 sebagian besar berada pada kategori rendah dengan persentase 30,36 % dan kemandirian memilih karir mahasiswa BK angkatan 2017 sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 30,36 %.

Berdasarkan uji asumsi klasik hasil uji normalitas dengan metode One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test menggunakan bantuan *SPSS Version 23.0*.

Tabel 2. Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Standardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98164982
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.071
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Kolmogrov-Smirnov* mempunyai nilai signifikan 0,200^c. Tabel dan grafik Kolmogrov-Smirnov dan P-P Plots menunjukkan pola distribusi normal.

Dari uji multikolinearitas variabel pola asuh orang tua mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,730 sedangkan nilai VIF 1,369. Variabel konsep diri mempunyai nilai *tolerance* 0,730 sedangkan nilai VIF 1,369. Dari hasil perhitungan nilai *tolerance* pada tabel diatas menunjukkan semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan hasil perhitungan VIF (*variance Inflation Factor*) kurang dari 10. Maka dapat diartikan tidak terdapat gangguan multikoloniaritas pada penelitian ini. Pada uji autokorelasi dalam regresi adalah dengan pengujian Durbin-Watson. Hasil dari uji Autokorelasi dapat dilihat pada sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Autokorelasi

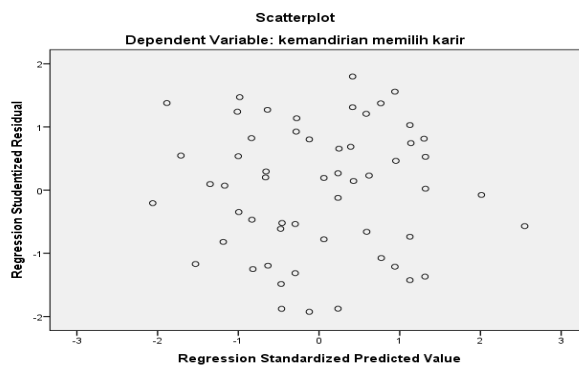
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.136 ^a	.019	-.018	10.39886	2.170

a. Predictors: (Constant), konsep diri, Pola asuh orang tua

b. Dependent Variable: kemandirian memilih karir

Dari tabel 3 diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,170, perbandingan menggunakan signifikan 5% jumlah sampel 56 (n) dan jumlah independen 2 maka didapat nilai dL = 1,4954 dan nilai dU = 1,6430. Karena nilai dU (1,6430) kurang dari DW (2,170) dan kurang dari 4-dU (2,357), maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi (positif dan negatif).

Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan dengan grafik *scatterplot* pada berikut :



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 1 di atas titik-titik menyebar secara acak, baik dibagian atas atau bagian bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Artinya tidak terdapat gangguan (simpangan data) dalam model regresi ini. Hasil analisa model regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 4. Analisa model regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	128.864	39.901		3.230	.002
	Pola asuh orang tua(X1)	-.254	.562	-.072	-.451	.654
	konsep diri(X2)	-.245	.463	-.084	-.530	.599

Dari Tabel diatas dapat ditentukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Kemandirian memilih karir} = 87.142 + -0,254 X_1 (\text{pola asuh orang tua}) + -,245 X_2 (\text{konsep diri}) + \epsilon$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut : 1) Konstanta sebesar 128.864 menyatakan bahwa nilai pola asuh orang tua dan konsep diri bernilai sig. 0,002. Maka hasil kemandirian memilih karir mahasiswa sebesar 128.864. 2) Koefisien Regresi X_1 sebesar -0,254 dengan nilai negatif artinya setiap peningkatan pola asuh orang tua sebesar 1 kali maka akan terjadi penurunan kemandirian memilih karir mahasiswa sebesar 0,254 dengan asumsi variabel yang lain konstan. 3) Koefisien regresi X_2 sebesar -0.245 dengan nilai negatif artinya setiap peningkatan konsep diri sebesar 1 kali maka akan terjadi penurunan kemandirian memilih karir mahasiswa sebesar 0.245 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Setelah uji asumsi klasik dilakukan langkah selanjutnya adalah dilakukan uji hipotesis melalui uji t dan uji F yang secara rinci. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	128.864	39.901		3.230	.002
Pola Asuh Orang Tua (X1)	-.254	.562	-.072	-.451	.654
Konsep Diri	-.245	.463	-.084	-.530	.599

Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t dengan maksud untuk menguji pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap kemandirian memilih karir. Hasil uji t diatas menunjukkan t_{hitung} sebesar -0,451 dan t_{tabel} sebesar 1.67252 sehingga didapat $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan dilihat dari tingkat signifikansi pola asuh orang tua sebesar 0,654 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan pola asuh orang tua secara parsial terhadap kemandirian memilih karir (Y). Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t dengan maksud untuk menguji

pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap kemandirian memilih karir. Hasil uji t diatas menunjukkan t_{hitung} sebesar -0,530 dan t_{tabel} sebesar 1.67252 sehingga didapat $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan dilihat dari tingkat signifikansi konsep diri sebesar 0,599 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan konsep diri secara parsial terhadap kemandirian memilih karir (Y).

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F) (ANOVA^a)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.493	2	54.246	.502	.608 ^b
	Residual	5731.221	53	108.136		
	Total	5839.714	55			

a. Dependent Variable: kemandirian memilih karir

b. Predictors: (Constant), konsep diri, Pola asuh orang tua

Berdasarkan uji F pada tabel 12 diatas didapat F_{hitung} sebesar 0,502 dengan sig. 0,608 yang nilainya $> 0,05$. Hal ini menunjukkan semua variabel independen yaitu pola asuh orang tua dan konsep diri tidak berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen kemandirian memilih karir.

Hasil *Adjusted R Square* dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 7. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.136 ^a	.019	-.018	10.39886	2.170

a. Predictors: (Constant), konsep diri, Pola asuh orang tua

b. Dependent Variable: kemandirian memilih karir

Dari hasil *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk koefisien determinasi yang terlihat dari *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0.019 atau 1,9 %. Hal ini berarti variabel independen yang terdiri dari pola asuh orang tua dan konsep diri tidak memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (kemandirian memilih karir) karena pengaruhnya hanya sebesar 1,9 % saja. Sedangkan sisanya sebesar 98,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dari hasil pengujian hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan konsep diri secara parsial terhadap kemandirian memilih karir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Tidak ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap kemandirian memilih karir mahasiswa angkatan 2017 program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Kristen Satya Wacana. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,451 dan t_{tabel} sebesar 1,67252 sehingga didapat $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan dilihat dari tingkat sig. pola asuh orang tua sebesar 0,654 yang nilainya $> 0,05$. 2) Tidak ada pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap kemandirian memilih karir mahasiswa angkatan 2017 program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Kristen Satya Wacana. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,530 dan t_{tabel} sebesar 1,67252 sehingga didapat $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan dilihat dari tingkat sig. konsep diri sebesar 0,599 yang nilainya $> 0,05$. 3) Tidak ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua dan konsep diri terhadap kemandirian memilih karir mahasiswa angkatan 2017 program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Kristen Satya Wacana. Hal ini dibuktikan dari uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 0,502 dan $F_{tabel} = 2,77$ sehingga didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan dilihat dari sig. 0,608 yang nilainya $> 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti menemukan beberapa hal penting yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Bagi Orang Tua

Walau pola pengasuhan dan konsep diri yang tidak mempengaruhi kemandirian karir anak. Tapi orang tua atau pengasuh tetap harus lebih memperhatikan pola pengasuhan kepada anak, supaya anak mampu membangun konsep diri yang positif dan kemandirian untuk menentukan masa depannya. Orang tua hendaknya juga harus memperhatikan interaksi sosial, lingkungan masyarakat, kepribadian, sikap, status sosial ekonomi, bakat, kegemaran karena mungkin faktor itulah yang mempengaruhi kemandirian karir anak.

2. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa disarankan untuk lebih memperhatikan kemandiriannya khususnya dalam pemilihan karir, karena jika salah memilih maka besar kemungkinan kita akan menyesal. Supaya tidak menyesal maka mahasiswa harus mencari sejumlah info terkait beberapa karir yang diinginkannya agar pilihan karirnya tepat.

3. Bagi Dosen

Untuk seluruh dosen, disarankan untuk lebih memberi pengarahan dan pemahaman kepada mahasiswa terkait kemandirian dalam memilih karir.

4. Peneliti Selanjutnya, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperhatikan jumlah sampel antara laki-laki dan perempuan. Perbandingan jumlah sampel laki-laki dan perempuan disarankan harus seimbang, Hal lain yang perlu diperhatikan adalah dengan menggunakan data tambahan yaitu wawancara dan observasi karena tidak semua hal diungkap dengan skala, Variabel lain yang mungkin mampu mempengaruhi kemandirian mahasiswa dalam memilih karir adalah interaksi sosial, lingkungan masyarakat, kepribadian, sikap, status sosial ekonomi, bakat, kegemaran dan lain.lain..

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani,H. 2009. Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja).Bandung: Rafika Aditama.
- Ali, Mohammad. 1987. Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi. Bandung: Penerbit Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. (2001). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Bina Aksara
- Azwar, Saifuddin. 2000. Reabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Baumrind, D. 1991. The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. The Journal of Early Adolescence, 11 (1), 56-95.
- Burns, R.B. 1993 Konsep Diri (Teori, Pengukuran,Perkembangan dan Perilaku).Jakarta : Arcan.
- Casmini. 2007. Emotional Parenting. Yogyakarta: Pilar Medika
- Fitts, William H. 1971. The Self Concept and Self Actualization (1st ed). Los Angeles: Western Psychological Services.
- Ginzberg. 1998. Program Bimbingan Karier di Sekolah. Jakarta: Ghalia Indah.
- Gunarsa, S. Ghazali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. D. 1976. Psikologi untuk keluarga. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Hartono. 2010. Bimbingan Karier Berbantuan Komputer Untuk Siswa SMA. Surabaya: UNIPA University Press.
- Hurlock,E.B.1993. Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima). Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E.B. 1999. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima.Jakarta: Erlangga.
- Irsyadi, Ahmad Yusron. 2012. Pengaruh Bimbingan Karir Dan Pola Asuh Terhadap Kemandirian Siswa Memilih Karir Pada Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu.Skripsi. Diunduh dari portal garuda tanggal 01 mei 2018
- Jas & Rahmadiana.2004. Mengkomunikasikan Moral Pada Anak.Jakarta : PT Elex Komputindo

- Lintina, Shovhia. 2013. Pengaruh Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.skripsi. Diunduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38451/2/SHOVIA%20LINTINA-FPSI.pdf> tanggal 14 Agustus 2018
- Marini, L &Andriani, E. 2005.Perbedaan Assertivitas Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua.Psikologia. Vol 2, 46-51 diunduh dari [http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15714/psides2005-%20\(1\).pdf;sequence=1](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15714/psides2005-%20(1).pdf;sequence=1) tanggal 20 mei 2018
- Monks, F.J. 2006. Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya.Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Papalia, D. E., Old. S. W & Feldman. R. D. (2009). Human development : Perkembangan manusia. Jakarta : Salemba Humanika
- Pudjijogyanti, C.R. 1988. Konsep Diri dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Pusat Penelitian Unika Admajaya.
- Sawitri, D. R., Creed, P. A., & Zimmer Gembeck, M. J. 2014. Parental influences and adolencent career behaviours in a collectivist cultural settings. International Journal for educational and vocational guidance
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Bandung : Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 1994. Bimbingan Karir Sekolah Menengah. Jakarta: Asdi Mahastya.
- Sukmoadi, Gregorius Dwi. 2014. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Memilih Karir Kelas X di SMK Teknologi Dan Industri Kristen Salatiga.Skripsi. Diunduh dari repository UKSW tanggal 04 Agustus 2018
- Papalia, D. E., Old. S. W & Feldman. R. D. (2009). Human development : Perkembangan manusia. Jakarta : Salemba Humanika
- Yuliani, Safitri. 2012. Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Demokratis Dengan Pilihan Karier Pada Siswa kelas XI SMA negeri 11 Yogyakarta. Skripsi diunduh dari <http://eprints.uny.ac.id/9851/4/%20-%2008104244043.pdf> tanggal 12 Juli 2018
- Yusuf. 2009. Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung ; Rizqi Press